

*Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar (JMPSD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.*

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jmpsd>

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SURVEY,  
QUESTION, READ, RECITE, RIVIEW (SQ3R)  
BERBANTUAN KAMUS DIGITAL UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS IV**

**Tri Kurniasih<sup>1</sup>, Imelda Free Unita<sup>2</sup>**

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan**

Surel: [trikurniasihpasaribu@gmail.com](mailto:trikurniasihpasaribu@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study is motivated by the low learning outcomes of students in the Indonesian language subject in grade IV. The aim of this research is to determine the effect of the SQ3R method assisted by a digital dictionary on students' learning outcomes in the Indonesian language subject on the topic of Natural Beauty in grade IV at SDN 060863 Medan Timur. The study employs a two-group pretest-posttest design. The subjects of this research are class IV-A and IV-B, totaling 54 students. The data collection tool used is a pretest-posttest essay test instrument. The data analysis techniques used are normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing. The results of the study show an average increase of 44.63 in the experimental class and 29.82 in the control class. Based on the hypothesis test results conducted with a significance level of  $\alpha = 0.05$ , the  $t$ -table value obtained is 2.063. Therefore, the criteria for drawing conclusions are  $t$ -calculated  $>$   $t$ -table, which is  $5.61 > 2.04$ . It can be concluded that  $H_a$  is accepted with the statement that there is an effect of using the SQ3R learning method assisted by a digital dictionary on students' learning outcomes in the Indonesian language subject on the topic of Natural Beauty in grade IV at SDN 060863 Medan Timur.*

**Keywords:** *SQ3R Model, Learning Outcomes, Digital Dictionary*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode SQ3R berbantuan kamus digital terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia materi Keindahan Alam kelas IV SDN 060863 Medan Timur. Penelitian ini menggunakan desain two-group pretest-posttest. Subjek dalam penelitian ini yaitu kelas IV-A dan IV-B sebanyak 54 siswa. Alat pengumpul data yang digunakan yaitu instrument tes pretest-posttest berbentuk essay. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, homogenitas dan hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata sebesar

44,63 di kelas eksperimen dan sebesar 29,82 di kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan signifikan  $\alpha = 0,05$ , maka diperoleh ttabel sebesar 2,063. Sehingga kriteria penarikan kesimpulannya thitung > ttabel yaitu  $5,61 > 2,04$ . Maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dengan pernyataan adanya pengaruh dari penggunaan Metode pembelajaran SQ3R berbantuan kamus digital terhadap hasil belajar siswa pelajaran bahasa Indonesia materi Keindahan Alam di kelas IV SDN 060863 Medan Timur.

**Kata Kunci:** Model SQ3R, Hasil Belajar, Kamus Digital

Copyright (c) 2024 Tri Kurniasih<sup>1</sup>, Imelda Free Unita<sup>2</sup>

---

✉ Corresponding author:

Email : [trikurniasihpasaribu@gmail.com](mailto:trikurniasihpasaribu@gmail.com)

HP : 081376306374

Received 12 Juni 2024, Accepted 16 Juni 2024, Published 31 Juli 2024

## PENDAHULUAN

Sekolah memiliki proses pembelajaran yang terstruktur dengan kriteria penilaian yang tepat. Akibatnya seluruh unsur yang terlibat dalam proses pendidikan di sekolah saling bergantung satu sama lain. Pembelajaran dalam pendidikan merupakan permasalahan dalam dunia pendidikan yang paling sering dirasakan saat ini. Pemerintah masih berupaya meningkatkan pendidikan melalui berbagai cara, mulai dari merancang proses pembelajaran hingga memodifikasi kurikulum. Pendidikan mempunyai kekuatan untuk menciptakan kapasitas baru dan menawarkan kesempatan belajar baru bagi semua orang. Pembelajaran akan datang dari interaksi antara guru dan siswa.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Djamaluddin dan, Wardana, 2019, h. 13). Pembelajaran cenderung diajarkan kepada siswa untuk lebih menghafal setiap pengetahuan yang didapat, dan kurang diarahkan untuk memahami pengetahuan yang diajarkan oleh guru. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang tepat. Dalam mengajar, pendidik harus mampu menggunakan berbagai strategi pengajaran.

Hal ini mendukung fakta bahwa setiap siswa berbeda dalam kepribadian dan gaya belajar. Oleh karena itu guru harus mengarahkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan berbagai cara yang dilakukan salah satunya dengan menggunakan metode-metode

pembelajaran yang membuat siswa tidak pasif dalam proses pembelajaran. Hal sama yang dialami guru di SDN 060863 Medan Timur dalam wawancara yang dilakukan guru mengatakan bahwa ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran, terutama pada pembelajaran bahasa Indonesia, Belajar bahasa Indonesia sangat penting bagi kemajuan pemikiran manusia dalam banyak konteks (Hidayah, 2016).

Karena pentingnya dalam bidang pendidikan, bahasa Indonesia diajarkan di setiap perluasan sekolah. bahwa pembelajaran yang dilakukan guru dalam pelajaran bahasa Indonesia yaitu lebih sering menggunakan metode ceramah dan diskusi, dan hanya menggunakan buku pelajaran saja ketika menjelaskan. Selain itu, terlihat membosankan ketika guru dan siswa berinteraksi selama proses pembelajaran, ada sebagian siswa yang kebiasaan belajarnya masih pasif dan ada pula yang seperti rasa malu atau kurang percaya diri untuk bertanya dan menjawab pertanyaan atau mengutarakan pendapat sehingga menyebabkan lingkungan belajar menjadi monoton. Ketika siswa diberi tugas membaca dan guru mengajukan pertanyaan tentang mata pelajaran yang telah mereka baca, terlihat bahwa sebagian besar siswa tidak mampu merespon.

Kurangnya pemahaman siswa terhadap apa yang dibacanya menyebabkan hasil belajar rendah. Permasalahan yang disebutkan di atas menyoroti perlunya perbaikan proses pembelajaran karena sangat penting bagi guru untuk dapat mendukung siswanya dalam meningkatkan kemampuan masing-masing. Minat, motivasi, dan aktivitas belajar semuanya

harus didorong dalam proses pembelajaran yang berhasil. Guru perlu inovatif dalam pemilihan metode pembelajaran, materi pembelajaran, dan lingkungan kelas untuk menumbuhkan pembelajaran semacam ini dan membangkitkan minat siswa untuk belajar.

Mengingat bagi siswa belajar merupakan hal yang penting, maka diperlukan solusi berdasarkan permasalahan yang muncul di SDN 060863 Medan Timur. Penerapan metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) berbantuan kamus digital merupakan satu upaya untuk mencoba dan menyelesaikan masalah ini. Metode SQ3R ini merupakan metode pembelajaran yang dikembangkan oleh Francis Pleasant Robinson 1941 (dalam Selmedani, Septiana, dan Lasari, 2021, h. 60) dengan menekankan pada aspek pemahaman terhadap teks bacaan sehingga siswa mampu memahami dan menguasai materi pembelajaran dengan baik dan aktif.

Metode SQ3R memberikan siswa gambaran luas mengenai materi yang telah dipelajarinya, serta merumuskan pertanyaan berdasarkan judul bab dan subjudul, dan siswa mampu meninjau semua pertanyaan dan jawaban untuk menarik kesimpulan singkat. Oleh karena itu, untuk mendukung metode SQ3R dalam fungsinya, peneliti telah membuat kamus digital yang akan membantu siswa dalam memahami pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan di kemudian hari. Dengan adanya Kamus Digital ini merupakan sebuah inovasi pembelajaran dan alat pembelajaran alternatif yang dapat digunakan. Salah satu sumber belajar yang dapat dimanfaatkan pendidik dengan

teknologi digital adalah kamus digital (Mahesta, 2018, h. 2).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang diterapkan ialah penelitian kuantitatif dengan *Quasi Experiment*. Cook dan Campbell (dalam Abraham dan Yetty, 2022, h. 2477-2478) mendefinisikan *Quasi Experiment* sebagai eksperimen dengan perlakuan, penilaian dampak, dan eksperimen tanpa menggunakan tugas acak untuk menghasilkan perbandingan dalam menarik kesimpulan tentang perubahan yang dibawa oleh perlakuan. *Quasi Experiment* digunakan untuk mencari pengaruh terhadap perilaku yang dilakukan dalam kondisi yang terkendali.

Desain penelitian ini menggunakan *two-group pretest-posttest* atau metode eksperimen dengan dua kelompok yang akan mendapat perlakuan berbeda akan digunakan dalam penelitian ini. Metode SQ3R akan digunakan untuk mengajar kelas eksperimen, dengan bantuan media kamus digital, sementara kelas kontrol akan menerima pembelajaran dengan metode *ekspositori*. Siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini akan mengambil dua tes *pre-test* sebelum perlakuan dan *post-test* setelah perlakuan. Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui pengaruh metode SQ3R berbantuan kamus digital terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia materi Keindahan alam kelas IV di SDN 060863 Medan Timur.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 060863 Medan Timur. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan

kurang lebih 2 bulan. Menurut Sugiyono (2019, h. 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Populasi yang menjadi focus penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN 060863 Medan Timur.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan tujuan penelitian, untuk mengetahui pengaruh metode SQ3R berbantuan kamus digital terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia materi keindahan alam kelas IV di SDN 060863 Medan Timur. maka dilakukan pengambilan data dengan menggunakan instrument tes untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV. Metode SQ3R digunakan untuk menganalisis hasil tes menggunakan bantuan program Microsoft Excel untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pelajaran bahasa Indonesia materi keindahan alam.

Sebelum melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu mempersiapkan instrument penelitian terlebih dahulu sebelum melaksanakan penelitian. Instrument tes disusun dalam bentuk soal *essay* sebanyak 15 soal. Seluruh butir soal tersebut mewakili indikator pada materi keindahan alam. Kemudian peneliti melakukan uji reliabilitas, tingkat kesukaan, dan daya pembeda soal. Sesudah dilakukan pengujian, dapat diperoleh data hasil uji validitas dari 15 soal terdapat 10 soal yang dinyatakan valid dan reliabel dan dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian. Kemudian berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran

terdapat 7 soal kategori sedang dan 3 soal kategori mudah. Selanjutnya hasil pada uji daya beda soal diperoleh 1 soal masuk dalam kategori sangat baik, 4 soal masuk dalam kategori baik, dan 5 soal masuk dalam kategori cukup.

Pada langkah awal penelitian dengan pemberian *pretest* untuk mengetahui awal hasil belajar siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh oleh kelas eksperimen yaitu 38,89 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 40,37 dapat diketahui bahwa sebelum memberi perlakuan, kemampuan awal siswa kedua kelas tidak terpaut jauh. Setelah *pretest* dilaksanakan, Berikutnya, setiap kelas yang mempelajari keindahan alam dalam bahasa Indonesia mendapat metode yang berbeda-beda. Sedangkan kelas kontrol menggunakan pendekatan pembelajaran ekspositori, kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran SQ3R dengan berbantuan kamus digital. Setelah itu siswa diberikan Posttest untuk menilai keterampilan siswa setelah selesainya kegiatan pembelajaran dan pemberian perlakuan. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 83,52, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 70,19. Siswa pada kelas eksperimen mampu melakukan klarifikasi pada saat latihan pembelajaran.

Sebelum melakukan uji hipotesis atau uji t terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas dan normalitas. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan bantuan *SPSS* memperoleh taraf sig.  $> 0.05$  sehingga diketahui bahwa nilai *pretest* dan *posttest* kedua kelas berdistribusi normal. Pada data hasil *posttest* kelas eksperimen diperoleh standar deviasi 9,074 dengan varian 82,336, sedangkan data hasil *posttest* kelas kontrol diperoleh standar

deviasi 8,376 dengan varian 86,396. Uji homogenitas diperoleh bahwa taraf sig. > 0.05 yang berarti bahwa data berasal dari populasi yang homogen. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *independent samples t* dengan bantuan aplikasi SPSS memperoleh thitung sebesar 5,61 dan ttabel 2,063 dengan hasil sig. (2- tailed) < 0.05 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima.

## SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen yaitu sekitar 44,63 sedangkan hasil belajar siswa di kelas Kontrol yaitu sekitar 29,82.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah penerapan terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia materi keindahan alam kelas IV di SDN 060863 Medan Timur terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari rata-rata hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan ketika pembelajaran menggunakan metode SQ3R. Berdasarkan hasil analisis uji perbandingan kelas eksperimen dengan rata-rata nilai pretest diperoleh 38,89 sementara hasil rata-rata nilai posttest yaitu 83,52, sedangkan hasil analisis uji perbandingan kelas kontrol dengan rata-rata nilai pretest diperoleh 40,37 sementara hasil rata-rata nilai posttest yaitu 70,19
3. Nilai sig diperoleh dari temuan

pengujian hipotesis menggunakan uji *Independent Sample t Test* dengan SPSS Statistics 24. Jika 2-tailed kurang dari 0,05 maka Ha disetujui dan H0 ditolak. Dengan demikian, dapat dikatakan metode SQ3R berbantuan kamus digital memberi pengaruh positif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 060863 pelajaran bahasa Indonesia Medan Timur tentang keindahan alam.

## DAFTAR RUJUKAN

- Dr. Ahdar Djameluddin, S. S. (2019). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*. Jalan Syamsu Alam Bulu, Kota Parepare, Sulawesi Selatan: CV. KAAFFAH LEARNING CENTER.
- Abraham. irfan, d. y. (2022). Desain Kuasi Experimen dalam Pendidikan: *Jurnal ilmiah mandala education (JIME)*.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif dan r&d.* . Bandung: ALFABETA.
- Hidayah, N. (2016). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi . *Jurnal Pendidikan, . Jurnal ilmiah mandala education (JIME)*.
- Sari, d. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Menggunakan Model . *jurnal kajian dan pengembangan umat*, 60.
- Mahesta, L. (2018). Pengembangan Media Kamus Digital Sistem Isyarat Bahasa Indonesia . *jurnal mahasiswa teknologi pendidikan*, 1-7